

MIGRASI NELAYAN ASAL PASURUAN KE KOTA BALIKPAPAN (KASUS PADA KELOMPOK NELAYAN HARAPAN BARU)

Migration of Fishermen from Pasuruan to Balikpapan (Case At Fisherman Group Harapan Baru)

Tri Sukma Putra¹⁾, Qoriah Saleha²⁾ dan Erwan Sulistianto²⁾

¹⁾Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK-UNMUL

²⁾Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK-UNMUL
E-mail: trisukmaputra@yahoo.co.id

ABSTACT

The purpose of this research was to know the motivation of fishermen from Pasuruan village migrated to Manggar Baru. Village, Public Perception to fishery resources in Balikpapan city, the research method used Case Study. The analyzed data method used descriptive and quantitative analysis. The result of research was the motivation fisherman group of Harapan Baru. Migrate to Manggar Baru is to found new fisheries resources in Balikpapan City, they perception of the fish and shrimp stock at Balikpapan sea is moderat.

Keyword: motivation, perception, migration, fisherman group

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Kota Balikpapan yang cukup padat aktivitas nelayannya di antaranya adalah Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang memiliki luas wilayah sebesar 392,18 ha. Jumlah penduduk di tahun 2012 mengalami kenaikan mencapai 17. 638 jiwa dan di tahun 2013 mengalami penurunan jumlah penduduk menjadi 16.524 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 5.282 KK yang tersebar di beberapa titik wilayah. Terdapat sekitar 2.016 jiwa yang berprofesi sebagai nelayan di wilayah Kelurahan Manggar Baru, (Kelurahan Manggar Baru, 2014). Wilayah pesisir umumnya didiami oleh dominan pendatang dan bersuku Bugis atau yang berasal dari Sulawesi, namun di wilayah pesisir Kelurahan Manggar Baru terdapat sekelompok nelayan yang merupakan pendatang dari daerah Pasuruan. Mereka hidup dan tinggal terfokus di wilayah RT 32 Kelurahan Manggar Baru. Masyarakat nelayan asal Pasuruan ini terhimpun dalam kelompok nelayan Harapan Baru.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motivasi nelayan asal Pasuruan bermigrasi ke Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan?
2. Mengetahui persepsi masyarakat nelayan asal Pasuruan terhadap sumberdaya perikanan diperairan Kota Balikpapan dan sekitarnya?

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data lapangan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dimulai dari bulan April 2015 sampai dengan Mei 2015. Adapun lokasi penelitian di Kota Balikpapan Kelurahan Manggar Baru tepatnya di kelompok nelayan Harapan Baru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Studi kasus (*Case Study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik dari keseluruhan personalitas (Max Field *dalam* Nazir, 1998). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, (Kartini, 1990). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan tabulasi data yang diuraikan dan dikonfirmasi dengan teori-teori yang sesuai ini digunakan untuk menjawab motivasi, persepsi, dan upaya diversifikasi usaha yang dilakukan oleh nelayan asal Pasuruan

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Gambaran Umum Kelurahan Manggar Baru

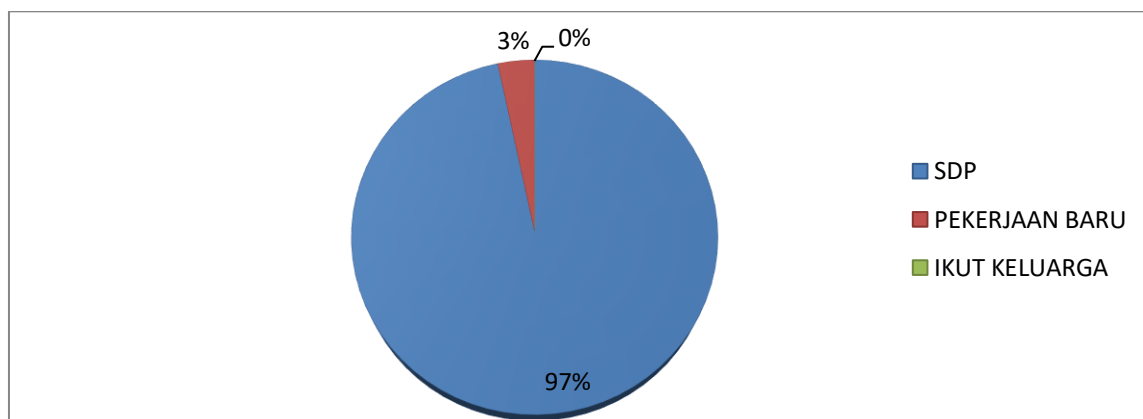
Kota Balikpapan merupakan satu diantara kota di Provinsi Kalimantan Timur. secara geografis wilayah Kota Balikpapan berada antara 1.0 LS – 1.5 LS dan 16.5 BT – 117.5 BT dengan luas wilayah 503,35 km². Menurut Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan (2011), Kota Balikpapan terdiri dari atas 5 (lima) kecamatan dan 27 kelurahan dimana luas wilayah keseluruhan 503,2 km² atau 50.320 ha yang terdiri dari hutan lindung Sungai Wain 10,125

ha, hutan lindung Manggar 4.999 ha, sedangkan perairan laut $\pm$ 336.850 Km² atau 33.685.000 Ha.

Kelurahan Manggar Baru merupakan satu di antara 27 kelurahan yang ada di Kota Balikpapan, terletak di wilayah Timur Kota Balikpapan dengan luas wilayah 3.836 Km² dengan ketinggian wilayah 0-25 m dari permukaan air laut. Jarak dari pusat pemerintahan kota 20,5 Km, dan 151 Km dari ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur (Samarinda).

Motivasi Bermigrasi Nelayan Anggota Kelompok Harapan Baru Ke Kelurahan Manggar Baru

Anggota Kelompok Nelayan Harapan Baru bermigrasi ke Kota Balikpapan khususnya ke daerah Kelurahan Manggar Baru pertama kali adalah hanya untuk mencari sumber daya perikanan yang baru karena ditempat asal mereka yaitu di Pasuruan pendapatan mereka sangatlah minim meskipun dengan menggunakan alat tangkap yang sama yaitu rengge (*Gill Net*). Kondisi pendapatan yang sangat minim bahkan cenderung minus di daerah asal mereka Pasuruan juga dipicu oleh persaingan yang harus mereka hadapi dengan para nelayan Pasuruan yang menggunakan alat tangkap trawl yang menyebabkan hasil tangkapan ikan nelayan yang menggunakan alat tangkap lain menjadi sangat kurang. Dari hasil wawancara sebanyak 97% responden atau sebanyak 29 orang motivasi bermigrasi ke perairan Manggar Baru mencari sumberdaya perikanan yang baru dan sebanyak 3% atau 1 orang mengikuti keluarga. Gambaran mengenai motivasi bermigrasi nelayan anggota Harapan Baru disajikan pada Gambar 1 berikut ini.

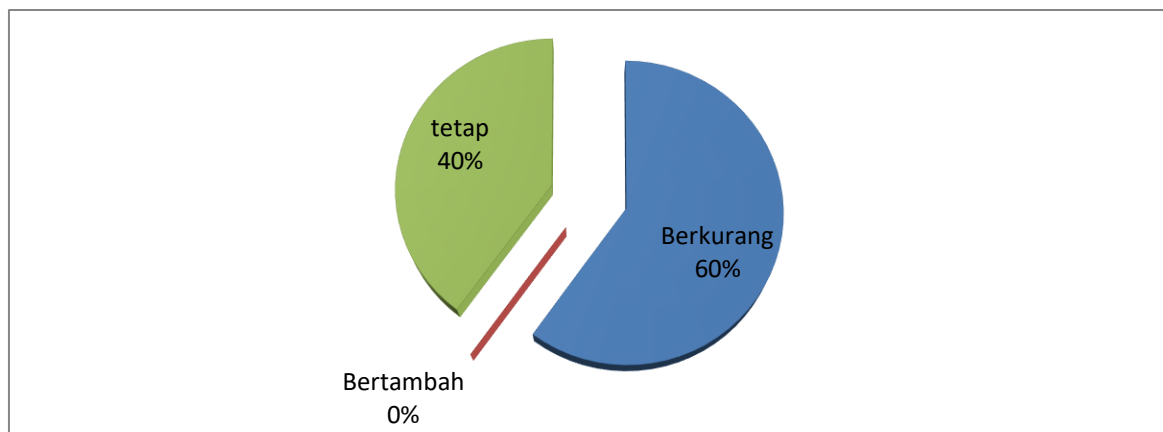


Gambar 1. Motivasi Bermigrasi Nelayan Anggota Kelompok Harapan Baru

Persepsi Nelayan Anggota Kelompok Harapan Baru Terhadap Sumberdaya Perikanan di Kota Balikpapan

1. Persepsi Terhadap Pendapatan dalam Lima Tahun Terakhir

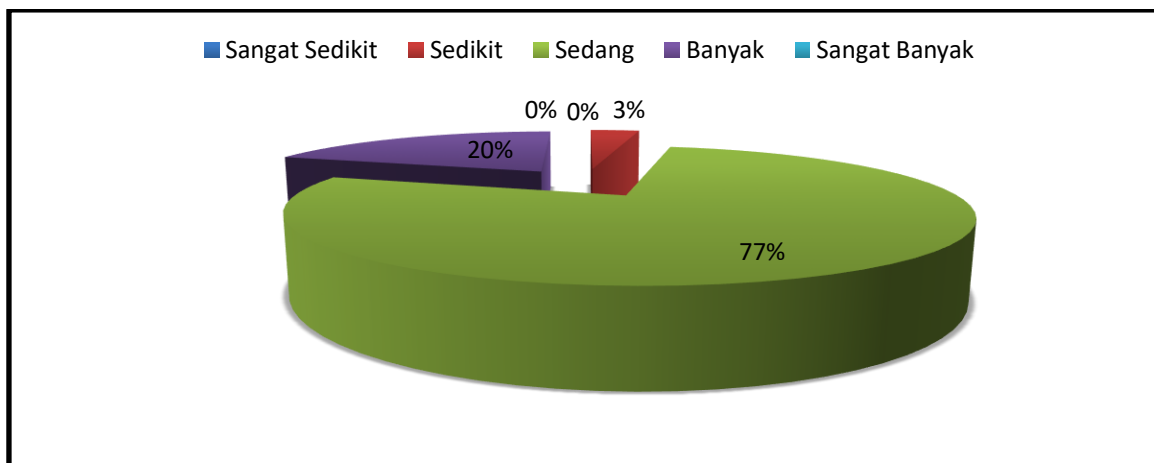
Nelayan anggota Kelompok Harapan Baru yang menangkap ikan di perairan Kota Balikpapan memiliki persepsi yang cukup beragam terhadap pendapatan yang mereka dapatkan dari hasil tangkapan dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa sebagian besar nelayan menganggap sumberdaya perikanan di perairan kota Balikpapan masih melimpah, meskipun ada beberapa diantara mereka yang masih menilai jumlah sumberdaya ikan hanya dibilang banyak atau cukup. Perbedaan persepsi tersebut juga menimbulkan perbedaan fluktuasi pendapatan nelayan yang beragam dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Responden sebagian menganggap perubahan selama 5 tahun terakhir berkurang dan ada juga yang menganggap bertambah. Dari 30 responden yang diwawancara didapat 60% responden atau 18 orang mengatakan pendapan mereka kurun waktu 5 tahun berkurang dan 40% responden atau 12 orang mengatakan pendapatan mereka kurun waktu 5 tahun tetap. Untuk gambaran persepsi terhadap pendapatan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Persepsi Pendapatan Nelayan dalam Waktu 5 Tahun Terakhir

2. Persepsi Terhadap Stok Ikan di Perairan Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui sebanyak 23 responden (77%) menyatakan bahwa stok ikan di wilayah perairan Kota Balikpapan masih dalam kondisi sedang yang artinya tidak terlalu sedikit dan tidak juga banyak. Sementara 6 responden (20%) menyatakan banyak dan 1 responden (3%) menyatakan sedikit. Berdasarkan data persepsi terhadap stok ikan ini, menunjukkan bahwa sumberdaya ikan di perairan kota Balikpapan masih dapat dijadikan sebagai tempat bergantung untuk menopang kebutuhan hidup secara ekonomi bagi masyarakat nelayan di wilayah ini untuk saat ini. Gambaran mengenai persepsi terhadap stok ikan di perairan Kota Balikpapan disajikan pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Persepsi Nelayan Terhadap Stok Ikan di Perairan Kota Balikpapan

3. Persepsi terhadap peran profesi sebagai nelayan untuk kelangsungan hidup keluarga

Selain tentang sumberdaya ikan yang tersedia di perairan Kota Balikpapan serta mengenai perubahan pendapatan, peneliti juga berupaya mencari tahu apakah profesi sebagai nelayan yang mereka jalani sekarang ini dapat diandalkan dimasa yang akan datang atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden nelayan yang diwawancarai 100% menjawab bahwa profesi mereka sebagai nelayan sangat berperan bagi kelangsungan keluarga, hal itu dikarenakan mereka tidak mempunyai keahlian lain selain sebagai nelayan dan itu pula yang menjadi tujuan utama mereka pindah

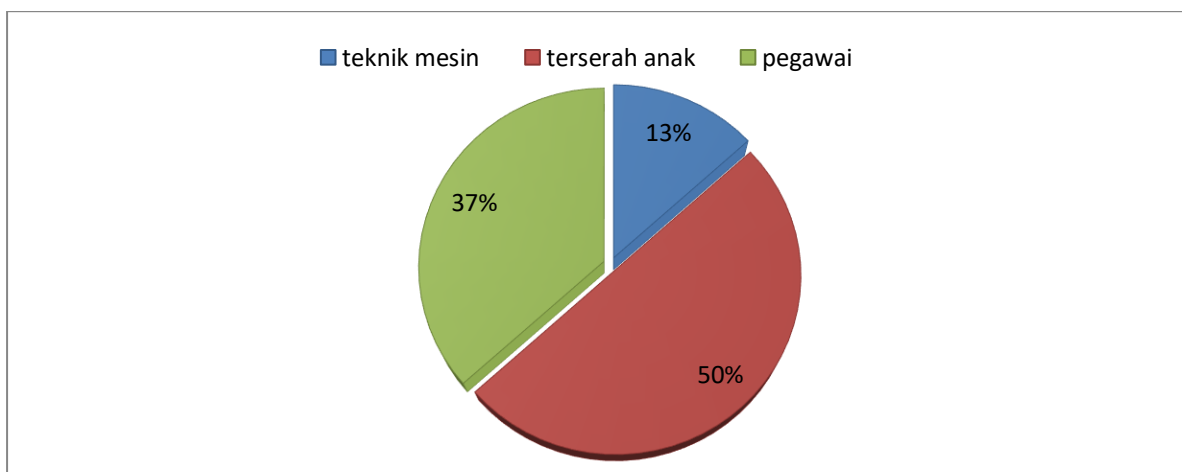
ke Kota Balikpapan khususnya di Kelurahan Manggar Baru yaitu bertahan dengan matapencarian sebagai nelayan. Gambaran terhadap peran profesi sebagai nelayan untuk kelangsungan hidup keluarga dapat di sajikan pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Profesi Sebagai Nelayan untuk Kelangsungan Hidup Keluarga

4. Persepsi Harapan Profesi Nelayan pada Anak.

Adapun profesi yang menjadi harapan para nelayan responden terhadap anak-anaknya cukup beragam mulai dari menjadi Pegawai, teknik mesin hingga menyerahkan sepenuhnya kepada keinginan dan kemampuan anak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden, di ketahui sebanyak 37% responden atau 11 orang lebih memilih anaknya agar menjadi pegawai, 13% responden atau 4 orang memilih teknik mesin dan 50% responden atau 15 orang memilih lebih menyerahkan kepada anak nanti.



Gambar 5. Persepsi Harapan Profesi pada Anak

KESIMPULAN

1. Motivasi bermigrasi nelayan anggota Kelompok Harapan Baru ke Manggar Baru adalah untuk mencari sumberdaya perikanan baru di Kota Balikpapan karena dianggap lebih mudah mencari ikan diperairan Kota Balikpapan dari pada kota asal mereka di Pasuruan.
2. Persepsi Kelompok Nelayan Harapan Baru terhadap stok ikan dan udang diperairan kota Balikpapan masuk kategori sedang. Namun dari sisi pendapatan dirasakan berkurang selama 5 tahun terakhir, walaupun profesi sebagai nelayan sangat berperan bagi kehidupan keluarga, akan tetapi mayoritas mereka menginginkan profesi lainnya untuk masa depan anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Balikpapan, 2011. Kota Balikpapan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Balikpapan. Provinsi Kalimantan Timur.
- Kartini. K 1990. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Mandar Maju, Bandung 392 hlm.
- Nazir, M. 1998. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Profil Kelurahan Manggar Baru, Kota Balikpapan. 2014.